

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMILIK MEREK YANG
BERITIKAD BAIK DALAM KASUS PELANGGARAN MEREK DI
SEKTOR JASA KECANTIKAN**

**(Studi Putusan Pengadilan Niaga Nomor: 11/Pdt.Sus-
HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya)**

Oleh:

Novanda Dharma Jatya Bassitha

E1A021100

ABSTRAK

Kasus pelanggaran merek yang terjadi di Pengadilan Niaga Nomor: 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya menjadi fokus penting dalam memahami bagaimana sistem hukum Indonesia melindungi merek terdaftar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap merek terdaftar dan akibat hukum yang timbul dalam kasus pelanggaran merek di sektor jasa kecantikan berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Nomor 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya. Penelitian menggunakan metode yuridis normatif, yang dilakukan dengan mengkaji hukum positif tertulis. Penelitian menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Hasil penelitian menunjukan bahwa perlindungan hukum terhadap merek terdaftar dalam Putusan Pengadilan Niaga Nomor 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya menunjukkan sistem hukum Indonesia memberikan perlindungan preventif dan represif, dengan memberikan hak eksklusif kepada pemilik merek “JMB” dan membatalkan pendaftaran merek yang melanggar hukum. Tindakan Tergugat yang mendaftarkan merek dengan itikad buruk menekankan pentingnya perlindungan hukum substantif untuk memastikan keadilan bagi pemilik merek dan melindungi konsumen dari kebingungan serta kerugian. Akibat hukum dari Putusan Pengadilan Niaga Nomor 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya terhadap pelanggaran merek di sektor jasa kecantikan mencakup pembatalan pendaftaran merek Tergugat dan kewajiban Tergugat untuk menghentikan penggunaan merek yang serupa dengan JMB pada produk, media sosial, dan materi promosi lainnya.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Merek Terdaftar; Pelanggaran Merek; Itikad Baik.

**LEGAL PROTECTION FOR GOOD FAITH TRADEMARK OWNERS IN
TRADEMARK INFRINGEMENT CASES IN
THE BEAUTY SERVICES SECTOR**

**(Study of Commercial Court Decision Number: 11/Pdt.Sus-
HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya)**

by:

Novanda Dharma Jatya Bassitha

E1A021100

ABSTRACT

The trademark infringement case heard by the Commercial Court Number: 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya is an important focus in understanding how the Indonesian legal system protects registered trademarks. This study aims to analyze the legal protection of registered trademarks and the legal consequences arising from trademark infringement cases in the beauty services sector based on the decision of the Commercial Court Number 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya. The research uses a normative juridical method, which is carried out by reviewing written positive law. The research uses a statute approach and a case approach. The results of the study show that legal protection for registered trademarks in Commercial Court Decision Number 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya indicates that the Indonesian legal system provides preventive and repressive protection by granting exclusive rights to the owner of the "JMB" trademark and canceling the registration of trademarks that violate the law. The Defendant's action of registering the trademark in bad faith emphasizes the importance of substantive legal protection to ensure justice for trademark owners and protect consumers from confusion and loss. The legal consequences of Commercial Court Decision Number 11/Pdt.Sus-HKI/Merek/2024/PN.Niaga Surabaya on trademark protection in the beauty services sector include the cancellation of the Defendant's trademark registration and the Defendant's obligation to cease using trademarks similar to JMB on products, social media, and other promotional materials.

Keywords: Legal Protection; Registered Trademarks; Trademark Infringement;
Good Faith.